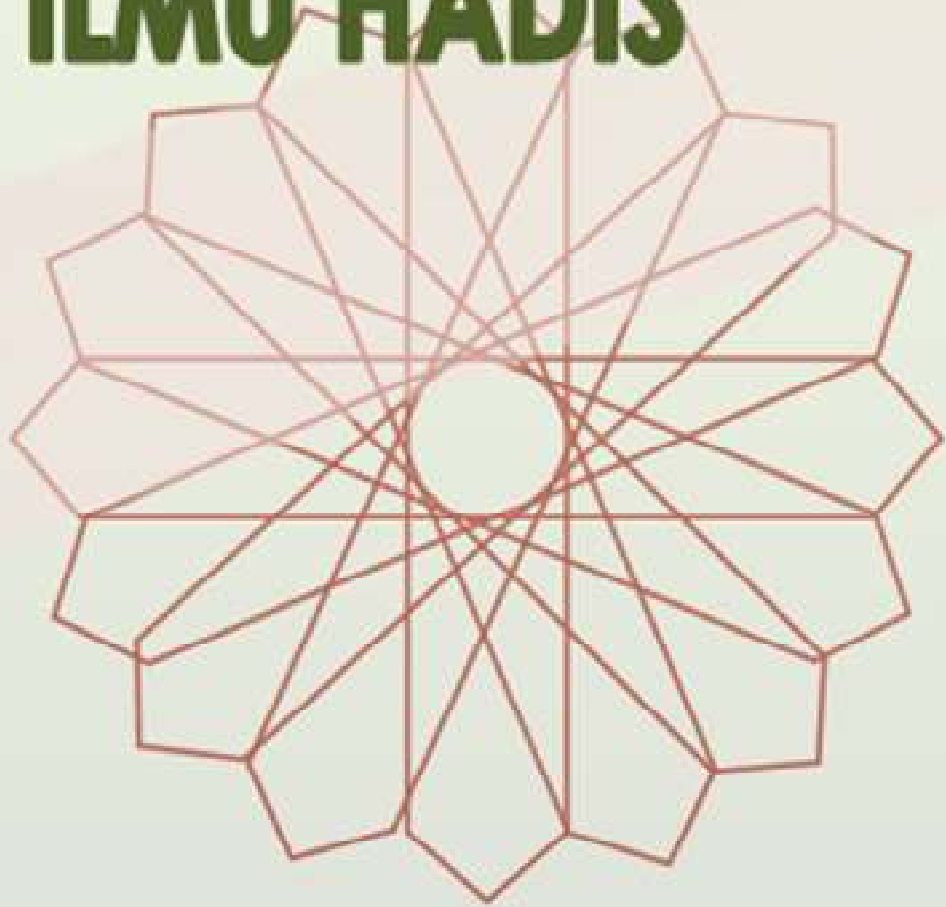


PROFIL PROGRAM STUDI

ILMU HADIS



**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar
2016**

PROFIL PROGRAM STUDI ILMU HADIS

A. Sejarah Singkat Prodi Ilmu Hadis

Secara kelembagaan, Ilmu Hadis (IH) adalah Prodi yang paling mudah, karena baru terbentuk tahun 2015. Meskipun demikian, Prodi IH telah terpisah secara keilmuan dari Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sejak tahun 1999, berdasarkan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/50/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan dan Program Studi pada IAIN Alauddin Ujung Pandang, tertanggal 25 Maret 1999. Kemudian diperpanjang melalui SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj. I/282/2011 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Program Sarjana Strata Satu pada UIN Alauddin, tertanggal 9 Maret 2011

Adanya masa transisi antara izin pendirian Prodi Ilmu Hadis dengan pendirian secara definitive Prodi Ilmu Hadis disebabkan oleh persoalan nomenklatur kelembagaan di internal UIN Alauddin. Bertambahnya ortaker berakibat pada konsekuensi pembiayaan pada infrastruktur, supra struktur dan sumber daya insani yang terlibat di dalam pengelolaan Prodi Ilmu Hadis. Sebagai solusi, operasionalisasi Prodi Ilmu Hadis pada masa transisi dijalankan di bawah manajemen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT).

Masa transisi berakhir pada tahun 2015 setelah diterbitkannya SK Dekan Fakultas UShuluddin Filsafat dan Politik Nomor UF/KP.07.6/435/2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekertaris Jurusan/Prodi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar Periode 2015-2019, tertanggal 06 Oktober 2015. SK tersebut juga menandai secara formal Program Studi Ilmu Hadis telah berdiri sendiri di luar manajemen IQT.

Jauh sebelum Prodi IH didirikan, beberapa pertimbangan akademik telah melatari mengapa Prodi IH perlu berdiri sendiri secara kelembagaan. *Pertama*, Ilmu Hadis adalah satu disiplin ilmu pengetahuan agama yang secara epistemologis berbeda dengan ilmu pengetahuan Islam lainnya. Sehingga, menggeluti Ilmu Hadis secara mendalam diperlukan spesialisasi yang memberikan ruang yang lebih leluasa dalam pendalaman dan pengembangan studi. Meskipun demikian, secara ontologis dan aksiologis, Ilmu Hadis tidak dapat dipisahkan dengan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, karena keduanya merupakan khazanah dari Rasulullah saw. dan Ilmu Hadis sangat dibutuhkan oleh umat manusia untuk memahami secara benar kandungan al-Qur'an.

Kedua, Ilmu Hadis adalah ilmu yang semakin dibutuhkan di masyarakat, terutama dalam memecahkan persoalan keseharian masyarakat. Sementara, tidak semua hadis yang digunakan oleh masyarakat berkualitas shahih. Karena itu, Ilmu Hadis mempunyai posisi yang sangat strategis tidak saja sebagai medan pengetahuan tetapi juga sebagai *problem solver* (pencair masalah) di tengah masyarakat.

B. Visi Misi Prodi Ilmu Hadis

Visi : Unggul dalam Transformasi Ilmu Hadis Berbasis Peradaban Islam

Visi :

1. Meningkatkan peran Program Studi Ilmu Hadis (ILHA) sebagai pusat kajian Hadis dan Ilmu Hadis dalam pengembangan peradaban Islam moderat.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan integrasi yang harmonis antara Hadis Nabi saw. dengan sains, teknologi dan kearifan lokal.
3. Menjalin hubungan sinergis yang harmonis dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang memiliki perhatian pada pembangunan tradisi intelektual masyarakat, di bidang Hadis dan Ilmu Hadis

Tujuan:

1. Meningkatkan tatakelola Program Studi Ilmu Hadis (ILHA) yang demokratis, transparan dan akuntabel
2. Mempersiapkan analis yang ahli di bidang Hadis dan Ilmu Hadis yang menguasai teori-teori Hadis dan Ilmu Hadis serta menguasai metodologi penelitian hadis Nabi saw.
3. Mewujudkan sarjana yang mampu menghidupkan sunnah Nabi saw dan mampu mengintegrasikannya dengan sains, teknologi dan kearifan lokal.
4. Mempersiapkan sarjana yang mampu merespons persoalan sosial-keagamaan di masyarakat, baik pada lembaga pemerintah maupun non-pemerintahan dengan pendekatan Hadis Nabi saw.

C. Profil Lulusan Prodi Ilmu Hadis

Identitas Program Studi

Nama Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
ALAUDDIN MAKASSAR
Akreditasi : Terakreditasi “B” BAN-PT berdasarkan SK BAN-PT
Nomor 289/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014
Gelar Akademik : Sarjana Hadis (S.Hd.)
Bahasa Pengantar: Indonesia, Arab, Inggris
Masa Studi : 4 Tahun (8 Semester)

Profil Utama

Ahli di bidang Hadis dan Ilmu Hadis yang professional, peneliti, analis dan pendidik di bidang Hadis serta pemimpin masyarakat yang berakhlak mulia, yang berwawasan kerahmatan dan kerisalahan

Profil Tambahan

Manajer, komunikator dan wirausahawan yang berbasis Hadis Nabi saw., berkemampuan mengintegrasikan Hadis dengan sains dan teknologi, pemimpin umat, menghafal minimal 100 hadis dan menghidupkan sunnah Nabi saw. di tengah masyarakat.

D. *Blue Print* Pengembangan Prodi Ilmu Hadis

Program Studi Ilmu Hadis sebagai unit terdepan dalam lingkup UIN Alauddin telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit kepada negara dan bangsa Indonesia, khususnya kepada masyarakat Sulawesi-Selatan. Memenuhi harapan tersebut tidaklah mudah karena membutuhkan semangat dan kerja keras serta kebersamaan. Apalagi tantangan yang dihadapi semakin berat. Problematika kehidupan masyarakat yang kini telah memasuki era post modern yang bercirikan cara berpikir sekuler yang mengakibatkan, iman dan ketaqwaan serta akhlak dan moral semakin terdegradasi.

Karena itu, seruan untuk kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup kembali digaungkan dan perlunya revitalisasi ilmu Ushuluddin sebagai inti dari ilmu-ilmu ke-Islam-an melalui pendekatan ilmu-ilmu modern. Prodi Ilmu Hadis harus menjadi garda terdepan atau *driving porce* bagi kehidupan ummat Islam, karena pada dirinya melekat identitas ke-Islam-an, terutama dalam menangkal kemungkinan terjadinya kontaminasi budaya yang tidak Islami dan tidak berkepribadian keindonesiaan karena pengaruh globalisasi. Di samping itu, iapun memiliki peluang yang sangat besar untuk berperan aktif secara maksimal dalam pembangunan peradaban Islami, khususnya di Sulawesi Selatan.

Sebagai konsekuensi dari peran dan tanggung jawab tersebut menuntut pula agar Program Studi Ilmu Hadis melakukan reorientasi atau rekonstruksi internal baik secara struktural kelembagaan maupun secara akademik serta dari segi manajemen pengelolaan dan juga dari segi mutu masukan (input) dan keluaran (output). Upaya peningkatan mutu tersebut diletakkan di dalam kerangka prioritas (*blue print*) dengan mengacu pada paradigma baru pendidikan tinggi yang menekankan pada aspek kualitas, otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas.

E. Struktur Pengelola Prodi Ilmu Hadis

Struktur pengelola Prodi Ilmu Hadis ditetapkan selama dua periode, yaitu periode 2011-2015 dan periode 2015-2019.

Pengelola Prodi Ilmu Hadis Periode 2011-2015 sebagaimana yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor Un.06.2/Kp.07.6/140/2011 adalah sebagai berikut:

Ketua Jurusan/Prodi : Drs. H. Muhammad Sadik Sabry, M.Ag.
NIP. 19671227 199403 1 004

Sekretaris Jurusan/Prodi : Muhsin Mahfudz, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711125 199703 1 001

Pengelola Prodi Ilmu Hadis periode 2015-2019 sebagaimana yang ditetapkan melalui SK Dekan Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Nomor: UF/KP.07.6/435/2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Jurusan/Prodi : Dr. Muhsin Mahfudz, M.Th.I
NIP. 19711125 199703 1 001

Sekretaris Jurusan/Prodi : Dra. Marhany Malik, M.Hum
NIP. 19640208 198903 2 002

F. Tenaga Pendidik Prodi Ilmu Hadis

Tenaga Pendidik tetap pada Prodi Ilmu Hadis seluruhnya berjumlah 10 orang dengan kualifikasi Guru Besar sebanyak 2 orang, kualifikasi Doktor sebanyak 4 orang dan sedang mengikuti program purnasarjana S3 sebanyak 4 orang.

NO.	NAMA/NIP	JABATAN FUNGSIONAL	MK BINAAN	SPELIALISASI/ PENDIDIKAN
01	Prof.Dr. Hj. Rosmaniah H.M.Ag. 19541230 198203 2 001	Guru Besar	Hadis	Hadis/ S3 UIN Alauddin Mks
02	Dr. A. Darussalam, M.Ag. 19591231 199003 1 015	Lektor	Hadis	Hadis/S3 UIN Syahid Jakarta
03	Dr. Tasmin Tangngareng, M.Ag.	Lektor Kepala	Ulumul Hadis	Hadis/ S3 UIN

	19640815 199303 1 003			Alauddin Mks
04	Dr. H. Mahmuddin, M.Ag. 19730219 200003 1 003	Lektor Kepala	Hadis	Pemk.Islam/S3 UIN SUKA
05	Prof. Dr. Arifuddin, M.Ag. 19691205 199303 1 001	Guru Besar	Ulumul Hadis	Ulumul Hadis/ S3 UIN Syahid
06	Drs.H.Muhammad Ali, M.Ag. 19690105 199603 1 002	Lektor	Ulumul Hadis	Hadis/ S3 UIN Alauddin Mks
07	Andi M. Ali Amiruddin, MA 19720620 199703 1 004	Lektor	Ulumul Hadis	Hadis/S3 UIN Alauddin Mks
08	Dr. M. Abduh Wahid, M.Th.I. 19621231 199403 1 021	Lektor Kepala	SKI	Sejarah/S3 UIN Alauddin
09	Dra. Marhani Malik, M.Hum. 19640208 198903 2 002	Lektor	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris /S3 UNJ
10	Fadlina Arif Wangsa, M.Th.I. 19700526 200012 2 001	Lektor	Hadis	Hadis/S3 UIN Syahid Jkt.

G. Jumlah Mahasiswa dan Alumni Prodi Ilmu Hadis

1. Mahasiswa Prodi Ilmu Hadis

Data jumlah mahasiswa yang diperoleh tiga tahun terakhir, yaitu sejak tahun akademik 2013/2014 hingga 2017/2018, adalah mahasiswa dengan perincian sebagai berikut:

JUMLAH MAHASISWA PRODI ILMU HADIS (ILHA)					Jumlah
2013	2014	2015	2016	2017	
85	87	98	166	191	

2. Alumni Prodi Ilmu Hadis

Alumni Prodi Ilmu Hadis (ILHA) terhitung sejak tahun 2014, di mana angkatan pertama dari Prodi ILHA adalah tahun 2010. Berikut data alumni dari tahun 2014:

JUMLAH ALUMNI PRODI ILMU HADIS (ILHA)					Jumlah
2013	2014	2015	2016	2017	

-	13	10	18	28	

H. Jurnal Ilmiah

Sejak izin operasional Prodi Ilmu Hadis dikeluarkan, Fakultas Ushuluddin Filsadat dan Politik telah menerbitkan jurnal berkala ilmiah yang bernama **Jurnal Tahdis**, sebagai jurnal yang mempublikasi hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peminat kajian Ilmu Hadis, baik dari dalam maupun luar prodi ilmu Hadis. Jurnal Tahdis diterbitkan atas kerjasama antara Program studi Ilmu Hadis (IH) dengan Himpunan Pengkaji Ilmu Hadis (HIKMAH) pada tahun 2013 dengan ISSN 2086-7891.

Jurnal Tahdis telah terbit sebanyak 6 Volume dengan melibatkan reviewer dari dalam dan luar negeri, seperti,

1. Prof. Jawiah Dakir (University Kebangsaan Malaysia)
2. Prof. Sayyid Agil Husin al-Munawwar (UIN Syahid Jakarta)
3. Prof. Arifuddin Ahmad (UIN Alauddin Makassar)
4. Prof. Aisyah Kara (UIN Alauddin Makassar)
5. Prof. Rosmaniah Hamid (UIN Alauddin)

Pengelola Jurnal Tahdis adalah dosen dan alumni Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik berdasarkan SK Dekan Nomor 42 Tahun 2013, dan mengalami reposisi pengelola berdasarkan SK Dekan Nomor 57 Tahun 2015. Dewan editor Muhsin Mahfudz, Tasmin Tangngareng, Andi Muh. Ali Amiruddin.

Jurnal TAHDIS dapat diakses melalui Open Journal System (OJS):
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tahdis>